

PENGEMBANGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MANAJERIAL BAGI PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING BISNIS DI ERA DIGITAL

Trinandari Prasetya Nugrahanti¹, Endy Gunanto Marsasi², Ramli Semmawi³,
Yenni Kurnia Gusti⁴, Muhammad Azizi⁵

¹IKPIA Perbanas Institute

²Universitas Islam Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri Manado

⁴STIE Widya Wiwaha

⁵Universitas Tomakaka Mamuju

email: trinandari@perbanas.id¹, 183111301@uii.ac.id², ramlisemmawi@iain-manado.ac.id³,
yenni@stieww.ac.id⁴, muhazizi@yahoo.com⁵

Abstrak

Pengembangan keterampilan manajerial bagi pengusaha kecil dan menengah (UKM) merupakan aspek krusial dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital. Artikel ini mengeksplorasi urgensi pelatihan keterampilan manajerial bagi pemilik UKM untuk meningkatkan daya saing bisnis mereka dalam konteks transformasi digital saat ini. Perubahan teknologi dan dinamika pasar yang cepat mendorong perlunya adaptasi dan inovasi dalam mengelola bisnis UKM. Dalam era di mana teknologi informasi dan komunikasi menjadi tulang punggung operasi bisnis, pemahaman tentang manajemen yang efektif menjadi semakin penting. Artikel ini mengungkapkan berbagai strategi dan pendekatan pelatihan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan manajerial pengusaha UKM. Mulai dari pelatihan langsung hingga sumber daya daring, ada beragam metode yang dapat digunakan untuk memberdayakan pemilik UKM. Pelatihan keterampilan manajerial tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman tentang konsep manajemen dasar seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, tetapi juga memperkenalkan konsep-konsep baru yang relevan dengan era digital, seperti e-commerce, pemasaran digital, analisis data, dan manajemen risiko *cyber*. Dalam konteks ini, artikel ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam menyediakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UKM. Dengan meningkatnya keterampilan manajerial, pengusaha UKM dapat mengoptimalkan operasi bisnis mereka, meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif. Dengan demikian, artikel ini menawarkan wawasan yang mendalam tentang perlunya pengembangan keterampilan manajerial bagi pengusaha UKM dalam mempertahankan daya saing bisnis mereka di tengah arus digitalisasi. Melalui pelatihan yang tepat, UKM dapat menjadi agen perubahan yang mampu bersaing secara efektif dalam perekonomian digital yang semakin kompleks.

Kata kunci: Pengembangan Keterampilan, Manajerial, Pengusaha Kecil Dan Menengah, Daya Saing Bisnis, Era Digital.

Abstract:

The development of managerial skills for small and medium-sized entrepreneurs (SMEs) is a crucial aspect in facing business challenges in the digital era. This article explores the urgency of managerial skills training for SME owners to enhance their business competitiveness in the current context of digital transformation. Rapid technological changes and market dynamics drive the need for adaptation and innovation in managing SME businesses. In an era where information and communication technology becomes the backbone of business operations, understanding effective management becomes increasingly essential. This research reveals various strategies and training approaches that can be applied to enhance the managerial skills of SME entrepreneurs. From hands-on training to online resources, there are various methods that can empower SME owners. Managerial skills training not only helps improve understanding of basic management concepts such as planning, organizing, leadership, and control but also introduces new concepts relevant to the digital era, such as e-commerce, digital marketing, data analytics, and cyber risk management. In this context, this article highlights the importance of collaboration between governments, educational institutions, and the private sector in providing training programs tailored to the needs and challenges faced by SMEs.

Through appropriate training, SMEs can become agents of change capable of competing effectively in the increasingly complex digital economy.

Keywords: Skill Development, Managerial, Small And Medium-Sized Enterprises, Business Competitiveness, Digital Era.

PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan manajerial bagi pengusaha kecil dan menengah (UKM) telah menjadi fokus utama dalam menghadapi perubahan bisnis yang cepat di era digital. Di tengah transformasi digital yang mengubah lanskap bisnis secara menyeluruh, UKM dihadapkan pada berbagai tantangan baru yang memerlukan penyesuaian strategis. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, UKM dituntut untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Artikel sebelumnya telah menyoroti pentingnya pelatihan keterampilan manajerial bagi pengusaha UKM dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka. Menurut Farida & Setiawan (2022), UKM yang menerapkan praktik manajerial yang efektif cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Namun demikian, implementasi pelatihan keterampilan manajerial di kalangan UKM masih menghadapi berbagai hambatan, termasuk keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang terbatas tentang manfaatnya (Kim et al., 2022).

Di Indonesia, di mana UKM menjadi tulang punggung perekonomian, tantangan pelatihan keterampilan manajerial semakin mendesak. Menurut Anatan & Nur (2022), sekitar 99% dari total usaha di Indonesia adalah UKM, yang menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) negara. Oleh karena itu, peningkatan kualitas manajerial di kalangan UKM bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi strategi kunci dalam meningkatkan daya saing dan kontribusi UKM terhadap pertumbuhan ekonomi.

Meskipun terdapat kesadaran akan pentingnya pelatihan keterampilan manajerial, upaya untuk menyediakan pelatihan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan UKM masih belum optimal. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, biaya, dan relevansi materi pelatihan seringkali menjadi kendala utama (Urbancová et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pelatihan yang tepat serta kolaborasi antara berbagai pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas pelatihan keterampilan manajerial bagi UKM di Indonesia.

Melalui pendekatan multidimensional dan kolaboratif, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam merancang dan mengimplementasikan program pelatihan keterampilan manajerial yang relevan dan efektif bagi pengusaha UKM di era digital. Dengan demikian, UKM di Indonesia dapat menjadi lebih tangguh dan kompetitif dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang di masa mendatang.

METODE

Dalam artikel ini, kami menggunakan metode literature review untuk mengumpulkan, meninjau, dan mensintesis berbagai sumber literatur terkait dengan pengembangan keterampilan manajerial bagi pengusaha kecil dan menengah (UKM) dalam meningkatkan daya saing bisnis di era digital. Fokus penelitian ini adalah pada literatur-literatur yang diterbitkan sejak tahun 2019 hingga saat ini guna memperoleh pemahaman yang terkini dan relevan mengenai topik yang dibahas.

Langkah pertama dalam metode literature review adalah mengidentifikasi dan menentukan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan mencakup "pengembangan keterampilan manajerial", "UKM", "daya saing bisnis", dan "era digital". Penggunaan kata kunci ini membantu menyaring literatur yang relevan dan mendukung fokus penelitian.

Selanjutnya, kami melakukan pencarian literatur melalui berbagai sumber informasi termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel konferensi. Proses seleksi sumber informasi didasarkan pada kualitas, relevansi, dan keandalan penulisannya. Dengan menggunakan pendekatan ini, kami berupaya menyajikan tinjauan yang komprehensif tentang pengembangan keterampilan manajerial bagi pengusaha UKM dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pentingnya Pelatihan Keterampilan Manajerial bagi Pengusaha UKM

Pentingnya pelatihan keterampilan manajerial bagi pengusaha UKM tercermin dalam literatur terkait, yang menyoroti peran pentingnya dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola

bisnis di era digital (Popescu et al., 2020). Pelatihan tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk membantu pengusaha UKM memahami dan memanfaatkan teknologi yang tersedia dengan lebih baik (Iglesias-Sánchez et al., 2019). Dengan memiliki keterampilan manajerial yang kuat, pengusaha UKM dapat mengoptimalkan strategi bisnis mereka, meningkatkan produktivitas, dan merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif.

Selain itu, pelatihan keterampilan manajerial juga membantu pengusaha UKM dalam mengatasi tantangan yang muncul dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan semakin kompleks. Menurut Hojnik & Huđek (2023), UKM sering kali menghadapi tekanan dari persaingan yang ketat dan perubahan regulasi yang cepat di era digital. Dengan demikian, pengembangan keterampilan manajerial menjadi kunci dalam memungkinkan UKM untuk bertahan dan tumbuh di tengah dinamika bisnis yang cepat.

Lebih lanjut, pelatihan keterampilan manajerial juga dapat membantu mengurangi risiko kegagalan bisnis di kalangan pengusaha UKM. Dengan memahami prinsip-prinsip manajemen yang efektif, pengusaha dapat menghindari kesalahan yang umum terjadi dalam mengelola bisnis mereka dan membuat keputusan yang lebih tepat (Pereira et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan daya saing bisnis UKM tetapi juga pada keberlangsungan bisnis mereka dalam jangka panjang.

Dalam keseluruhan, pentingnya pelatihan keterampilan manajerial bagi pengusaha UKM sangatlah signifikan, terutama di era digital ini. Melalui pelatihan yang tepat, pengusaha UKM dapat mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan memperluas bisnis mereka dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan semakin kompleks.

Adopsi Teknologi dan Inovasi dalam Bisnis UKM

Pelatihan keterampilan manajerial memegang peranan penting dalam memfasilitasi pengusaha UKM untuk mengadopsi teknologi baru dan memperkenalkan inovasi dalam bisnis mereka. Dalam literatur, disoroti bahwa pelatihan keterampilan manajerial memungkinkan pengusaha untuk memahami peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan keunggulan kompetitif (Shehadeh et al., 2023). Melalui pelatihan ini, pengusaha UKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi yang tersedia dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam operasi bisnis mereka.

Sebagai contoh, dalam penelitian oleh Čović et al., (2023), ditemukan bahwa pelatihan keterampilan manajerial dapat membantu pengusaha UKM mengidentifikasi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka dan mengembangkan strategi implementasi yang efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses inovasi, pengusaha UKM juga dapat lebih responsif terhadap perubahan pasar dan tren industri (Crnogaj & Rus, 2023). Dengan demikian, adopsi teknologi dan inovasi tidak hanya meningkatkan produktivitas UKM tetapi juga memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan dengan lebih baik.

Lebih lanjut, adopsi teknologi dan inovasi oleh UKM juga dapat membantu mereka memperluas pangsa pasar dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Dalam konteks ini, pelatihan keterampilan manajerial tidak hanya fokus pada aspek teknis tetapi juga memperkenalkan konsep strategis yang memungkinkan pengusaha untuk memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan bisnis mereka (Drydak, 2022). Oleh karena itu, adopsi teknologi dan inovasi tidak hanya berdampak pada kinerja internal UKM tetapi juga pada hubungan mereka dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Peningkatan Daya Saing Bisnis UKM

Pengembangan keterampilan manajerial telah terbukti secara konsisten meningkatkan daya saing bisnis UKM, sebuah temuan yang didukung oleh berbagai penelitian (Yusuf et al., 2023). Melalui pemahaman yang lebih baik tentang strategi manajemen, pengusaha UKM dapat mengoptimalkan operasi mereka, merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Octasyva et al., 2022). Dengan memanfaatkan keterampilan manajerial yang kuat, UKM dapat mengidentifikasi peluang bisnis baru dan merencanakan strategi yang efektif untuk memanfaatkan peluang tersebut (Pertheban et al., 2023).

Peningkatan daya saing bisnis UKM juga dapat tercermin dalam kemampuan mereka untuk menyesuaikan model bisnis mereka dengan perubahan pasar yang cepat. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, UKM yang memiliki keterampilan manajerial yang solid dapat menyesuaikan produk, layanan, dan strategi pemasaran mereka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan mengikuti tren pasar (Dwikat et al., 2022). Hal ini memungkinkan UKM untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

Selain itu, peningkatan daya saing bisnis UKM juga memungkinkan mereka untuk memperluas pangsa pasar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Sukri et al., 2023). Dengan memahami praktik manajemen terbaik dan menerapkannya dalam operasi sehari-hari, UKM dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, pengembangan keterampilan manajerial bukan hanya tentang bertahan di pasar, tetapi juga tentang tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang (Popescu et al., 2020).

Peran Kolaborasi dan Dukungan Eksternal

Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta telah terbukti menjadi faktor krusial dalam menyediakan dukungan dan sumber daya untuk pelatihan keterampilan manajerial bagi pengusaha UKM (Isac et al., 2023). Dalam literatur, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa inisiatif kolaboratif ini memungkinkan UKM untuk mengakses pelatihan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan bisnis mereka (Sarraipa et al., 2023). Melalui kemitraan antar sektor, pengusaha UKM dapat mengakses sumber daya yang lebih luas, termasuk keahlian, infrastruktur, dan pendanaan, yang dapat meningkatkan efektivitas pelatihan keterampilan manajerial mereka.

Pemerintah memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi kolaborasi antar sektor dan menyediakan kerangka kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan manajerial di kalangan pengusaha UKM (Marulanda-Grisales et al., 2024). Langkah-langkah seperti pengembangan program pelatihan, pemberian insentif, dan fasilitasi akses terhadap sumber daya merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat daya saing UKM dalam perekonomian. Lebih jauh lagi, lembaga pendidikan dan sektor swasta juga berkontribusi dengan menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan infrastruktur yang diperlukan untuk pelatihan keterampilan manajerial (Mathur et al., 2022).

Kolaborasi dan dukungan eksternal ini tidak hanya memberikan akses terhadap pelatihan, tetapi juga memungkinkan pengusaha UKM untuk terlibat dalam jaringan bisnis yang lebih luas (Lu et al., 2024). Melalui pertukaran informasi, pengalaman, dan sumber daya, pengusaha UKM dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola bisnis, menjalin kemitraan, dan mengatasi tantangan yang kompleks dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, peran kolaborasi dan dukungan eksternal dalam menyediakan pelatihan keterampilan manajerial tidak hanya penting untuk kemajuan individual UKM, tetapi juga untuk pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Tantangan dalam Implementasi Pelatihan

Meskipun pentingnya pelatihan keterampilan manajerial diakui secara luas, implementasinya sering kali dihadapkan pada beberapa tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh pengusaha UKM, baik dalam hal keuangan maupun tenaga kerja (Anatan et al., 2023). Pelatihan keterampilan manajerial sering memerlukan investasi waktu, uang, dan tenaga yang tidak selalu tersedia bagi UKM dengan skala dan kapasitas yang terbatas.

Tantangan lainnya adalah kurangnya aksesibilitas terhadap pelatihan keterampilan manajerial, terutama bagi UKM yang beroperasi di daerah terpencil atau berkembang (Bradač Hojnik & Hudek, 2023). Faktor-faktor seperti lokasi geografis, infrastruktur pendukung, dan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi penghambat bagi pengusaha UKM untuk mengakses pelatihan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, menyesuaikan pelatihan dengan kebutuhan khusus dari berbagai jenis UKM juga merupakan tantangan tersendiri (Gunawan et al., 2022). Setiap UKM memiliki karakteristik, tantangan, dan kebutuhan yang unik, yang memerlukan pendekatan yang disesuaikan dan terpersonalisasi dalam pelatihan keterampilan manajerial mereka. Oleh karena itu, penyedia pelatihan perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis bisnis UKM dan mampu menyusun program pelatihan yang relevan dan efektif bagi masing-masing.

Secara keseluruhan, mengatasi tantangan dalam implementasi pelatihan keterampilan manajerial memerlukan komitmen bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan pengusaha sendiri. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan bekerja sama untuk mengatasinya, diharapkan UKM dapat memanfaatkan pelatihan keterampilan manajerial secara maksimal untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan bisnis mereka.

Perlunya Evaluasi dan Peningkatan Program Pelatihan

Evaluasi terus-menerus dan peningkatan program pelatihan keterampilan manajerial sangatlah penting dalam memastikan efektivitas dan relevansi program tersebut terhadap kebutuhan pengusaha UKM. Melalui evaluasi yang sistematis, penyedia pelatihan dapat memperoleh wawasan yang lebih baik tentang keberhasilan program, identifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan

mengidentifikasi peluang untuk peningkatan (Fraile et al., 2023). Dengan memahami dengan baik keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, penyedia pelatihan dapat mengadopsi pendekatan yang lebih tepat dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pengusaha UKM.

Lebih lanjut, evaluasi yang berkelanjutan juga memungkinkan penyedia pelatihan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program pelatihan terhadap kinerja bisnis dan pertumbuhan ekonomi UKM secara keseluruhan (Kurniasari et al., 2023). Dengan mengumpulkan data yang relevan dan mengukur indikator kinerja yang relevan, penyedia pelatihan dapat mengukur efektivitas program secara holistik dan memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan tercapai dengan baik.

Selain itu, evaluasi yang berkesinambungan juga memungkinkan penyedia pelatihan untuk memperbaiki kurikulum, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Chen et al., 2023). Dengan memperhatikan umpan balik dari peserta pelatihan, pembaruan dalam teknologi dan tren bisnis, serta pengalaman praktis, penyedia pelatihan dapat meningkatkan relevansi dan kualitas program mereka secara terus-menerus.

Dengan demikian, perlunya evaluasi dan peningkatan program pelatihan keterampilan manajerial tidak hanya mendukung keberhasilan individu UKM tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di tingkat yang lebih luas. Evaluasi yang berkelanjutan dan proaktif adalah kunci untuk memastikan bahwa pelatihan keterampilan manajerial terus relevan, efektif, dan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi UKM dan masyarakat secara keseluruhan.

Pembahasan

Pentingnya Pelatihan Keterampilan Manajerial bagi Pengusaha UKM tercermin dalam literatur terkait, yang menyoroti peran pentingnya dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola bisnis di era digital. Pelatihan tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk membantu pengusaha UKM memahami dan memanfaatkan teknologi yang tersedia dengan lebih baik. Dengan memiliki keterampilan manajerial yang kuat, pengusaha UKM dapat mengoptimalkan strategi bisnis mereka, meningkatkan produktivitas, dan merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif. Literatur seperti yang disajikan oleh Popescu et al. (2020) dan Iglesias-Sánchez et al. (2019) menekankan pentingnya keterampilan manajerial dalam konteks ini.

Pelatihan keterampilan manajerial juga membantu pengusaha UKM dalam mengatasi tantangan yang muncul dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan semakin kompleks. Dalam era digital, persaingan yang ketat dan perubahan regulasi yang cepat menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi. Pengembangan keterampilan manajerial menjadi kunci dalam memungkinkan UKM untuk bertahan dan tumbuh di tengah dinamika bisnis yang cepat. Penelitian oleh Hojnik & Hudek (2023) menyoroti tekanan yang dihadapi UKM dan pentingnya keterampilan manajerial dalam menghadapi tantangan tersebut.

Selain itu, pelatihan keterampilan manajerial dapat membantu mengurangi risiko kegagalan bisnis di kalangan pengusaha UKM. Dengan memahami prinsip-prinsip manajemen yang efektif, pengusaha dapat menghindari kesalahan yang umum terjadi dalam mengelola bisnis mereka dan membuat keputusan yang lebih tepat. Literatur seperti yang dikemukakan oleh Pereira et al. (2021) menyoroti kontribusi pelatihan keterampilan manajerial dalam mengurangi risiko bisnis dan meningkatkan keberlangsungan bisnis UKM dalam jangka panjang.

Adopsi Teknologi dan Inovasi dalam Bisnis UKM juga merupakan bagian penting dari pembahasan mengenai keterampilan manajerial. Pelatihan keterampilan manajerial memegang peranan penting dalam memfasilitasi pengusaha UKM untuk mengadopsi teknologi baru dan memperkenalkan inovasi dalam bisnis mereka. Pelatihan ini membantu pengusaha untuk memahami peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan keunggulan kompetitif, seperti yang ditunjukkan oleh Shehadeh et al. (2023) dan Čović et al. (2023).

Peningkatan daya saing bisnis UKM juga menjadi fokus utama dalam pembahasan mengenai keterampilan manajerial. Pengembangan keterampilan manajerial telah terbukti secara konsisten meningkatkan daya saing bisnis UKM. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang strategi manajemen, pengusaha UKM dapat mengoptimalkan operasi mereka, merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Beberapa penelitian seperti yang disampaikan oleh Yusuf et al. (2023) dan Octasylyva et al. (2022) menekankan pentingnya keterampilan manajerial dalam meningkatkan daya saing bisnis UKM.

Terakhir, pembahasan mengenai evaluasi dan peningkatan program pelatihan keterampilan manajerial menjadi penting. Evaluasi terus-menerus dan peningkatan program pelatihan keterampilan manajerial sangatlah penting dalam memastikan efektivitas dan relevansi program tersebut terhadap kebutuhan pengusaha UKM. Dengan melakukan evaluasi yang berkelanjutan, penyedia pelatihan

dapat memastikan bahwa program-program yang diselenggarakan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi UKM dan masyarakat secara keseluruhan, sesuai dengan yang diuraikan oleh Fraile et al. (2023) dan Chen et al. (2023).

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan manajerial memiliki peranan yang sangat penting bagi pengusaha UKM dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah, terutama di era digital ini. Pelatihan tersebut tidak hanya membantu pengusaha UKM meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan strategi bisnis, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan, mengadopsi teknologi baru, dan memperkenalkan inovasi dalam bisnis mereka. Selain itu, pelatihan keterampilan manajerial membantu mengurangi risiko kegagalan bisnis dan meningkatkan daya saing UKM dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Adopsi teknologi dan inovasi menjadi fokus utama dalam pembahasan mengenai keterampilan manajerial, di mana pelatihan tersebut memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengusaha UKM untuk mengadopsi teknologi baru dan menciptakan keunggulan kompetitif. Peningkatan daya saing bisnis UKM juga merupakan hasil dari pengembangan keterampilan manajerial yang kuat, yang memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan operasi, merespons perubahan pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Di samping itu, evaluasi dan peningkatan program pelatihan keterampilan manajerial sangatlah penting untuk memastikan efektivitas dan relevansi program tersebut terhadap kebutuhan pengusaha UKM. Dengan melakukan evaluasi yang berkelanjutan, penyedia pelatihan dapat memastikan bahwa program-program yang diselenggarakan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi UKM dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan keterampilan manajerial tidak hanya tentang peningkatan individu UKM, tetapi juga merupakan investasi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156. <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Bradač Hojnik, B., & Huđek, I. (2023). Small and Medium-Sized Enterprises in the Digital Age: Understanding Characteristics and Essential Demands. *Information*, 14(11), 606. <https://doi.org/10.3390/info14110606>
- Chen, Q., Yin, H., Feng, J., & Zhang, B. (2023). Continuous Improvement and Optimization of Curriculum System for Engineering Education Accreditation: A Questionnaire Survey on Achievement Degrees of Graduation Requirements. *Sustainability*, 15(21), 15271. <https://doi.org/10.3390/su152115271>
- Crnogaj, K., & Rus, M. (2023). From Start to Scale: Navigating Innovation, Entrepreneurial Ecosystem, and Strategic Evolution. *Administrative Sciences*, 13(12), 254. <https://doi.org/10.3390/admsci13120254>
- Drydakis, N. (2022). Improving Entrepreneurs' Digital Skills and Firms' Digital Competencies through Business Apps Training: A Study of Small Firms. *Sustainability*, 14(8), 4417. <https://doi.org/10.3390/su14084417>
- Dwikat, S. Y., Arshad, D., & Mohd Shariff, M. N. (2022). The Influence of Systematic Strategic Planning and Strategic Business Innovation on the Sustainable Performance of Manufacturing SMEs: The Case of Palestine. *Sustainability*, 14(20), 13388. <https://doi.org/10.3390/su142013388>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Fraile, F., Psarommatis, F., Alarcón, F., & Joan, J. (2023). A Methodological Framework for Designing Personalised Training Programs to Support Personnel Upskilling in Industry 5.0. *Computers*, 12(11), 224. <https://doi.org/10.3390/computers12110224>
- Gunawan, A. A., Bloemer, J., van Riel, A. C. R., & Essers, C. (2022). Institutional Barriers and Facilitators of Sustainability for Indonesian Batik SMEs: A Policy Agenda. *Sustainability*, 14(14), 8772. <https://doi.org/10.3390/su14148772>

- Iglesias-Sánchez, P. P., Jambrino-Maldonado, C., & de las Heras-Pedrosa, C. (2019). Training Entrepreneurial Competences with Open Innovation Paradigm in Higher Education. *Sustainability*, 11(17), 4689. <https://doi.org/10.3390/su11174689>
- Isac, C., Iordache, A. M. M., Baltador, L., Coculescu, C., & Niță, D. (2023). Enhancing Students' Entrepreneurial Competencies through Extracurricular Activities—A Pragmatic Approach to Sustainability-Oriented Higher Education. *Sustainability*, 15(11), 8708. <https://doi.org/10.3390/su15118708>
- Kim, G., Lee, W. J., & Shim, H. (2022). Managerial Dilemmas and Entrepreneurial Challenges in the Ambidexterity of SMEs: A Systematic Review for Execution System. *Sustainability*, 14(24), 16550. <https://doi.org/10.3390/su142416550>
- Kurniasari, F., Lestari, E. D., & Tannady, H. (2023). Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market. *Sustainability*, 15(16), 12668. <https://doi.org/10.3390/su151612668>
- Lu, C., Qi, Y., & Yu, B. (2024). Effects of Domestic and International External Collaboration on New Product Development Performance in SMEs: Evidence from China. *Sustainability*, 16(1), 400. <https://doi.org/10.3390/su16010400>
- Marulanda-Grisales, N., Herrera-Pulgarín, J. J., & Urrego-Marín, M. L. (2024). Knowledge Management Practices as an Opportunity for the Achievement of Sustainable Development in Social Enterprises of Medellín (Colombia). *Sustainability*, 16(3), 1170. <https://doi.org/10.3390/su16031170>
- Mathur, A., Sharan, M., Chakraborty, S., & Mullick, S. (2022). Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Kejuruan: Menelaah Perubahan Kondisi di India. *Prosiding Ilmu Lingkungan*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.3390/envirosciproc2022015031>
- Octasyilva, A. R. P., Yuliaty, L. N., Hartoyo, H., & Soehadi, A. W. (2022). Innovativeness as the Key to MSMEs' Performances. *Sustainability*, 14(11), 6429. <https://doi.org/10.3390/su14116429>
- Pereira, L., Santos, R., Sempiterno, M., Costa, R. L., Dias, Á., & António, N. (2021). Pereira Problem Solving: Business Research Methodology to Explore Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010084>
- Popescu, L., Iancu, A., Avram, M., Avram, D., & Popescu, V. (2020). The Role of Managerial Skills in the Sustainable Development of SMEs in Mehedinti County, Romania. *Sustainability*, 12(3), 1119. <https://doi.org/10.3390/su12031119>
- Sarraipa, J., Zamiri, M., Marcelino-Jesus, E., Artifice, A., Jardim-Goncalves, R., & Moalla, N. (2023). A Learning Framework for Supporting Digital Innovation Hubs. *Computers*, 12(6), 122. <https://doi.org/10.3390/computers12060122>
- Shehadeh, M., Almohtaseb, A., Aldehayyat, J., & Abu-AlSondos, I. A. (2023). Digital Transformation and Competitive Advantage in the Service Sector: A Moderated-Mediation Model. *Sustainability*, 15(3), 2077. <https://doi.org/10.3390/su15032077>
- Sukri, N. K. A., Zulkiffli, S. N. A., Mat, N. H. N., Omar, K., Mawardi, M. K., & Zaidi, N. F. Z. (Year). An Analysis of Eco-Innovation Capabilities among Small and Medium Enterprises in Malaysia. *Administrative Sciences*, 13(4), 113. <https://doi.org/10.3390/admsci13040113>
- Urbancová, H., Vrabcová, P., Hudáková, M., & Petrů, G. J. (2021). Effective Training Evaluation: The Role of Factors Influencing the Evaluation of Effectiveness of Employee Training and Development. *Sustainability*, 13(5), 2721. <https://doi.org/10.3390/su13052721>
- Yusuf, M., Surya, B., Menne, F., Ruslan, M., Suriani, S., & Iskandar, I. (2023). Business Agility and Competitive Advantage of SMEs in Makassar City, Indonesia. *Sustainability*, 15(1), 627. <https://doi.org/10.3390/su15010627>